Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari klasifikasi ABC dapat disimpulkan bahwa ada 5 produk yang dinilai menjadi produk utama PT. Herbalife berdasarkan persentase keuntungan yang diberikan, yaitu:

1. Nutritional Shake Mix - Wild Berry.
2. Nutritional Shake Mix - Dutch Chocolate.
3. Herbal Aloe Concentrate.
4. Nutritional Shake Mix - French Vanilla.
5. Lipo-Bond.

Jumlah produk utama paling efisien yang tersimpan adalah dengan menggunakan metode Algoritma Wagner-Within. Metode Algoritma Wagner-Within dinilai menjadi metode yang paling optimal dalam upaya mengefisiensikan jumlah setiap produk utama yang tersimpan di gudang. Berikut adalah data untuk masing-masing produk utamanya:

- Nutrional Shake Mix – Wild Berry
    1. Jumlah pengisian ulang = 2 kali.
    2. Jadwal pengisian ulang = 10 Juli 2014 dan 21 Juli 2014.
    3. Kapasitas setiap pengisian ulang = 1458 dan 1212.
    4. Inventori pada akhir periode = 0.
    5. Total biaya = Rp2.142.890,-

- Nutrional Shake Mix – Dutch Chocolate
    1. Jumlah pengisian ulang = 1 kali.
    2. Jadwal pengisian ulang = 10 Juli 2014.
    3. Kapasitas setiap pengisian ulang = 1571.
    4. Inventori pada akhir periode = 0.

5. Total biaya = Rp2.165.304,-

- Herbal Aloe Concentrate
  1. Jumlah pengisian ulang = 1 kali.
  2. Jadwal pengisian ulang = 21 Juli 2014.
  3. Kapasitas setiap pengisian ulang = 976.
  4. Inventori pada akhir periode = 0.
  5. Total biaya = Rp1.992.250,-

- Nutrional Shake Mix – French Vanilla
  1. Jumlah pengisian ulang = 1 kali.
  2. Jadwal pengisian ulang = 15 Juli 2014.
  3. Kapasitas setiap pengisian ulang = 1110.
  4. Inventori pada akhir periode = 0.
  5. Total biaya = Rp1.820.956,-

- Lipo – Bond
  1. Jumlah pengisian ulang = 0 kali.
  2. Jadwal pengisian ulang = -.
  3. Kapasitas setiap pengisian ulang = -.
  4. Inventori pada akhir periode = 1410.
  5. Total biaya = Rp4.535.224,-

6.2. Saran

Sebaiknya PT. Herbalife lebih tenang dalam menghadapi perubahan permintaan yang diluar perkiraan. Penumpukan barang yang dilakukan untuk menghadapi perubahan permintaan menimbulkan masalah yang lebih serius, sehingga kerugian tidak dapat dihindari. Dengan menentukan produk mana yang menjadi prioritas terlebih dahulu, dapat membantu dalam penjadwalan pengisian ulang produk kembali.